

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TUMBUH
KEMBANG ANAK USIA TODDLER DI KARTASURA**

NASKAH PUBLIKASI

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat
meraih derajat Sarjana Keperawatan**



Oleh :
DEWI OKTA NOFITASARI
J210.100.070

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2014**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Ilm. A. Yani. Tromol Pos 1 Pabelan, Kartasura Telp. (0271) 717417

Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi:

Nama : Arif Widodo, A.Kep, M.Kes

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi (Tugas Akhir) dari Mahasiswa:

Nama : Dewi Okta Nofitasari
NIM : J210100070
Program study : Ilmu Keperawatan
Judul Skripsi : **PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK USIA TODDLER DI KARTASURA.**

Naskah artikel tersebut, layak dapat disetujui dan dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 27 Juni 2014

Pembimbing

(Arif Widodo, A.Kep, M.Kes.)

**SURAT PERNYATAAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH**



Yang bertanda tangan dibawah ini, saya

Nama : DEWI OKTA NOFITASARI
NIM : J210100070
Fakultas/ Jurusan : ILMU KESEHATAN/ KEPERAWATAN S1
Jenis : SKRIPSI
Judul : Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Pengetahuan dan Sikap Ibu Dalam Tumbuh Kembang Anak Usia Toddler Di Kartasura.

Dengan ini menyatakan bahwa saya menyetujui untuk:

1. Memberikan hak bebas royalti kepada perpustakaan UMS atas penulisan karya ilmiah saya, demi pengembangan ilmu pengetahuan.
2. Memberikan hak menyimpan, mengalih median/ mengalih formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikan serta menampilkannya dalam bentuk softcopy untuk kepentingan akademis kepada Perpustakaan UMS, tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta.
3. Bersedia dan meminjam untuk menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UMS, dari semua bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran hak cipta dalam karya ilmiah ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 15 Juli 2014

Yang Menyatakan,

Dewi Okta Nofitasari

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP PENGETAHUAN DAN SIKAP IBU DALAM TUMBUH KEMBANG ANAK USIA TODDLER DI KARTASURA

Dewi Okta Nofitasari^{*}, Arif Widodo^{}, Sahuri Teguh^{***}**

Abstrak

Anak usia kurang dari 3 tahun adalah masa dimana mengalami pertumbuhan dan perkembangan. Pada masa tersebut sangat diperlukan perhatian orang tua agar anak tumbuh dan berkembang sesuai usia anak. Pendidikan kesehatan merupakan salah satu cara yang baik agar pengetahuan dan sikap orang tua tentang tumbuh dan kembang anak semakin menjadi baik, hal ini didasarkan atas studi pendahuluan bahwa masih banyak pengetahuan dan sikap orang tua yang kurang tentang tumbuh kembang anak. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan dan sikap ibu dalam tumbuh kembang anak usia toddler di Kartasura. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian quasi experiment dengan rancangan pretest-posttest control group design, sampel penelitian adalah 40 ibu yang mempunyai anak usia 1-3 tahun dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *Simple random sampling*. Sebanyak 20 ibu masuk dalam kelompok perlakuan dan 20 ibu masuk dalam kelompok kontrol. Instrumen penelitian menggunakan kuesioner, penyuluhan dengan media leaflet. Analisis data menggunakan uji komparatif yaitu *paired sample test* dan *independent sample test*. Hasil penelitian hasil uji *pre test pre test* pengetahuan kelompok perlakuan rata-rata 6,55 dan post test 9,60, hasil uji hipotesis diperoleh $p = 0,001$. Hasil uji *pre test* pengetahuan kelompok kontrol 5,90 dan post test 6,25. Hasil uji hipotesis diperoleh $p = 0,185$. penelitian hasil uji *pre test pre test* sikap kelompok perlakuan rata-rata 38,20 dan post test 40,45, hasil uji hipotesis diperoleh $p = 0,002$. hasil uji *pre test* sikap kelompok kontrol 37,45 dan post test 37,95. hasil uji hipotesis diperoleh $p = 0,086$. Hasil uji beda pengaruh pendidikan kesehatan mengenai pengetahuan diperoleh $p = 0,001$, uji beda pengaruh pendidikan kesehatan mengenai sikap diperoleh $p = 0,059$. Simpulan terdapat pengaruh yang signifikan terhadap pengetahuan dan sikap kelompok perlakuan tentang tumbuh kembang toddler setelah pendidikan kesehatan. Tidak terdapat pengaruh signifikan antara *pre test* dan *post test* pengetahuan dan sikap kelompok kontrol.

Kata kunci: pendidikan kesehatan, pengetahuan, sikap, tumbuh kembang, toddler.

THE INFLUENCE HEALTH EDUCATION TO KNOWLEDGE AND ATTITUDE MOTHER TO GROW AND DEVELOP FOR TODDLER IN KARTASURA

Dewi Okta Nofitasari^{*}, Arif Widodo^{**}, Sahuri Teguh^{***}

ABSTRACT

The age less than 3 years of children is right time for growing and developing. In this time is needed for parents for more attention to children growth and development. Health education is one way to increase knowledge and attitude parents about growth and development for her child such they are giving good food. Based on pre study that the parents are still less knowledge and attitude for grow and develop. Objective is to know influence health education to knowledge and attitude mother to grow and develop for toddler in Kartasura. The kind of research quantitative. Research method is quasi experiment with pretest-posttest control group design approach Sample research are 40 mother who has child 1-3 years old. Taking sample is using simple random sampling. As 20 sample as treatment group and 20 samples are control group. Instrument research was using questioner, health education with leaflet media. Analysis data is using comparative sample test, namely paired sample test and independent sample test. The results of research is average for knowledge pre test for treatment group is 6.55 and post test is 9.60. Results hypotheses test with $p = 0,001$. Results of pre test knowledge for control group is 5,90 and post test is 6.25. Results test hypotheses with $p = 0,185$. Research results for treatment group there is average attitude pre test is 38,20 and post test 40,45. Results test hypotheses with $p = 0,002$. Results of control group for pre test attitude is 37,45 and post test is 37,95. Results hypotheses test with $p = 0,086$. Results form different influence form health education about knowledge between treatment group and control group is $p = 0,001$, Results form different influence form health education about attitude between treatment group and control group is $p = 0,059$. Conclusion, there is significant difference knowledge and attitude for group treatment. There is no significant difference knowledge and attitude for control group about growth and development for toddler.

Keyword: health education, knowledge, attitude, grow and development, toddler

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Republik Indonesia cakupan pelayanan kesehatan balita dalam deteksi tumbuh kembang balita yang mengalami gangguan tumbuh kembang anak di Indonesia 45,7%. (Dinas Kesehatan RI, 2010) Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Sukoharjo diketahui gangguan tumbuh kembang anak mengalami peningkatan 15,52%, sedangkan tumbuh kembang yang bermasalah di kecamatan kartasura, dimana wilayah ini terdapat 10,18% kasus berat badan menurun, keterlambatan berjalan dan bicara 2,7%. Dengan demikian dikhawatirkan anak pada usia toddler akan mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan yang bersifat menetap di masa- masa berikutnya. Pendidikan kesehatan merupakan suatu cara penunjang program- program kesehatan, yang dapat menghasilkan perubahan dan peningkatan pengetahuan dalam waktu yang pendek.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di Desa

Makam Haji pada 10 orang ibu yang memiliki anak usia toddler didapatkan bahwa 5 orang ibu memiliki pengetahuan yang kurang tentang tumbuh kembang anak. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan pernyataan ibu yang mengatakan bahwa hanya dengan menimbangkan anaknya ke posyandu setiap bulanya sudah cukup dan tidak pernah membaca buku-buku tentang tumbuh kembang anak. Berdasarkan survai pendahuluan lebih lanjut didapatkan 7 dari 10 anak usia toddler mengalami keterlambatan tumbuh kembang yaitu 2 anak mengalami keterlambatan perkembangan bahasa, 2 anak mengalami keterlambatan perkembangan motorik (berjalan), 3 anak mengalami keterlambatan pertumbuhan (berat badan tidak sesuai dengan usianya).

TINJAUAN PUSTAKA

Pendidikan kesehatan merupakan bentuk intervensi utama terhadap faktor perilaku. Namun demikian, ketiga faktor lain (lingkungan, pelayanan kesehatan dan hereditas) juga memerlukan

intervensi pendidikan kesehatan.(
Nototmodjo, 2007).

Pengetahuan adalah hasil pengindraan manusia, atau hasil tahu seseorang terhadap objek melalui indra yang dimilikinya (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dengan sendirinya pada waktu pengindra sehingga menghasilkan pengetahuan tersebut sangat dipengaruhi oleh intensitas perhatian dan intensitas objek. (Notoatmodjo, 2010)

Sikap adalah juga responsi tertutup seseorang terhadap stimulus atau objek tertentu, yang sudah melibatkan faktor pendapat dan emosi yang bersangkutan (senang-tidak senang, setuju-tidak setuju, baik-tidak baik, dan sebagainya). (Notoatmodjo, 2010)

Tumbuh kembang mencakup dua peristiwa yang berbeda sifatnya. Namun, peristiwa tersebut saling berkaitan dan sulit untuk dipisahkan yaitu pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan (growth) adalah berkaitan masalah perubahan dalam besar, jumlah, ukuran berat (gram, kg), ukuran

panjang (cm), umur tulang, dan keseimbangan metabolis (retensi kalsium dan nitrogen tubuh). Perkembangan (development) adalah bertambahnya kemampuan (skill) dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil proses pematangan. (Sulistyawati, 2014)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dipakai dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan menggunakan metode penelitian quasi experiment dengan *rancangan pretest-posttest control group design*,

Populasi penelitian ini adalah ibu- ibu di kecamatan kartasura yang mempunyai anak toddler berjumlah 3.678 orang.) Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Simple random sampling*, pengambilan sampel dengan cara acak dapat dilakukan dengan lotere sampel sebesar 40 orang untuk diteliti yang 20 orang kelompok eksperimen dan 20 orang kelompok kontrol.

HASIL PENELITIAN

Karakteristik Responden

Tabel 1. Distribusi responden menurut kelompok umur, pendidikan, status pekerjaan orang tua dan usia toddler

| Karakteristik | Kelompok perlakuan | | Kelompok kontrol | |
|------------------|--------------------|------|------------------|------|
| | Jumlah | % | Jumlah | % |
| Umur | | | | |
| 23-30 tahun | 15 | 75.0 | 19 | 95.0 |
| 31-40 tahun | 5 | 25.0 | 1 | 5.0 |
| Pendidikan | | | | |
| SMP | 4 | 20.0 | 3 | 15.0 |
| SMA | 10 | 50.0 | 12 | 60.0 |
| S-I | 6 | 30.0 | 5 | 25.0 |
| Status pekerjaan | | | | |
| IRT | 12 | 60.0 | 12 | 60.0 |
| Karyawan | 1 | 5.0 | - | - |
| Perawat | 1 | 5.0 | 1 | 5.0 |
| Guru | 2 | 10.0 | 3 | 15.0 |
| Wiraswasta | 4 | 20.0 | 4 | 20.0 |
| Usia toddler | | | | |
| 18-24 bulan | 8 | 40.0 | 4 | 20.0 |
| 25-30 bulan | 3 | 15.0 | 8 | 40.0 |
| 31-36 bulan | 9 | 45.0 | 8 | 40.0 |

Berdasarkan hasil Tabel 1 mengenai data umur responden kelompok perlakuan maupun kontrol banyak pada rentang 23-30 tahun masing-masing 75% dan 95%. Tingkat pendidikan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol banyak tingkat SMA yaitu 50% dan 60%. Status pekerjaan kelompok perlakuan dan kelompok kontrol

banyak sebagai ibu masing-masing 60%. Usia *toddler* kelompok perlakuan antara 31-36 bulan sebesar 45%, sementara kelompok kontrol banyak pada rentang 25-30 bulan dan 31-36 bulan masing-masing 40%.

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok perlakuan

Tabel 2. Hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok perlakuan tentang pengetahuan tumbuh kembang toddler

| Pengetahuan | Mean | t- test | p |
|-------------|------|---------|-------|
| Pre test | 6.55 | -6.961 | 0,001 |
| Post test | 9.60 | | |

Tabel memperlihatkan nilai *t-test* = -6.419, $p = 0,001$. Hasil $p < 0,05$ keputusan yang diambil adalah H_0 ditolak, artinya ada perbedaan rata-rata pengetahuan kelompok perlakuan antara sebelum dan sesudah mendapat pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang anak *toddler*. Nilai post test kelompok perlakuan lebih tinggi dari pada nilai pre test.

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok kontrol

Tabel 3. Hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* pengetahuan kelompok kontrol tentang pengetahuan tumbuh kembang toddler

| Pengetahuan | Mean | t- test | p |
|-------------|------|---------|-------|
| Pre test | 5.90 | -1.377 | 0.185 |
| Post test | 6.25 | | |

Tabel memperlihatkan Nilai *t-test* = -1.377 dengan $p = 0,185$. Hasil $p > 0,05$ keputusan yang diambil adalah H_0 diterima, artinya tidak ada perbedaan rata-rata pengetahuan kelompok kontrol antara *pre test* dan *post test* tentang tumbuh kembang anak *toddler*. Tidak terdapat perbedaan nilai pengetahuan kelompok kontrol antara *pre test* dan *post test*.

Analisis uji beda rata-rata *pre test-post test* sikap kelompok perlakuan

Tabel 4. Hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* sikap kelompok perlakuan tentang pengetahuan tumbuh kembang toddler

| Sikap | Mean | t- test | p |
|-----------|-------|---------|-------|
| Pre test | 38.20 | -3.633 | 0,002 |
| Post test | 40.45 | | |

Tabel memperlihatkan hasil uji *pre test-post test* sikap diperoleh nilai *t-test* = -3.633, $p = 0,002$, dengan keputusan H_0 ditolak, artinya terdapat perbedaan rata-rata sikap responden kelompok perlakuan antara sebelum dan sesudah mendapat pendidikan kesehatan tentang tumbuh kembang *toddler*. Nilai sikap kelompok perlakuan pada saat *post test* lebih tinggi dari pada nilai *pre test*.

Analisis uji beda rata-rata sikap *pre test-post test* kelompok kontrol

Tabel hasil pengujian beda rata-rata *pre test-post test* sikap kelompok kontrol tentang pengetahuan tumbuh kembang toddler

| Sikap | Mean | t- test | P |
|-----------|-------|---------|-------|
| Pre test | 37.45 | -1.810 | 0,086 |
| Post test | 37.95 | | |

Tabel memperlihatkan Nilai *t-test* = -1.810 dengan $p = 0,323$. Keputusan adalah H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan rata-

rata sikap pengetahuan kelompok kontrol antara *pre test* dan *post test* tentang tumbuh kembang anak *toddler*. Nilai sikap kelompok kontrol pada *pre test* sama dengan pada saat *post test*.

Uji beda pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan tumbuh kembang *toddler* antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol

Tabel hasil uji beda pengaruh pendidikan kesehatan tentang pengetahuan tumbuh kembang *toddler*

| Post test | Mean | t- test | p |
|--------------------|------|---------|-------|
| pengetahuan | | | |
| Kelompok perlakuan | 9.60 | | |
| Kelompok kontrol | 6.25 | 3.985 | 0,001 |

Berdasarkan tabel menunjukkan Nilai *t- test*= 3.985 dengan $p = 0,001$. Keputusan adalah H_0 ditolak, artinya terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan tentang tumbuh kembang

toddler pada kelompok perlakuan. Nilai kelompok perlakuan lebih baik setelah diberi pendidikan kesehatan dibanding kelompok kontrol.

Uji beda pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap pasien kembang tentang tumbuh kembang *toddler* antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol

Tabel hasil uji beda pengaruh pendidikan kesehatan tentang sikap ibu tentang tumbuh kembang *toddler* antara kelompok perlakuan dengan kelompok kontrol

| Post test | Mean | t- test | P |
|--------------------|-------|---------|-------|
| sikap | | | |
| Kelompok perlakuan | 40.45 | | |
| Kelompok kontrol | 37.95 | 1.945 | 0,059 |

Berdasarkan tabel menunjukkan Nilai *t- test*= 1,945 dengan $p = 0,059$. Keputusan adalah H_0 diterima, artinya tidak terdapat perbedaan sikap ibu tentang tumbuh kembang *toddler* pada kelompok perlakuan dan kelompok kontrol setelah *post test*. Sikap ibu

tentang tumbuh kembang toddler kelompok perlakuan sama dengan sikap ibu pada kelompok control.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian usia diketahui bahwa responden kelompok perlakuan dan kelompok kontrol banyak antara 23-30 tahun. Ditinjau dari status pekerjaan ibu adalah ibu rumah tangga. Banyak ibu sebagai ibu rumah tangga lebih berkesempatan dapat berkomunikasi dengan anak, dapat meningkatkan pengetahuan tentang tumbuh kembang anak melalui kegiatan posyandu balita dimana dalam kegiatan tersebut ada penyuluhan dari kader dan petugas kesehatan dari puskesmas mengenai pengetahuan tumbuh kembang balita.

Hasil penelitian mengenai umur *toddler* kelompok perlakuan banyak pada usia 18-24 bulan, sementara kelompok kontrol pada usia 25-36 bulan. Nelson (2007) mengatakan bahwa perkembangan fisik dan pencapaian kemampuan terjadi dengan cepat selama tahun pertama. Perkembangan pada meliputi berbagai aspek yaitu

perkembangan kognitif, bahasa, emosional, sosial dan motorik.

Pengetahuan tentang tumbuh kembang

Berdasarkan hasil penelitian, pengetahuan kelompok perlakuan menunjukkan adanya peningkatan antara sebelum dan sesudah pendidikan kesehatan. Nilai rata-rata pre test sebesar 6,55 meningkat menjadi 9,60 atau meningkat sebesar 32%. Adanya peningkatan nilai responden mengenai pengetahuan tentang tumbuh kembang anak sebagai akibat penerimaan informasi yang baru, dan bermanfaat bagi tumbuh kembang anak. Pemberian media leaflet setidaknya dapat dibaca oleh responden ataupun kepada anggota keluarga lain yang juga menerima informasi dari isi leaflet tersebut.

Pengetahuan responden pada *pre test* dijumpai 3 responden dengan pengetahuan baik, dan lebih banyak pada kategori sedang 13 responden (65%). Responden setelah mendapat pendidikan kesehatan, pengetahuannya meningkat dengan

ditandai adanya 4 responden (20%) dengan pengetahuan kategori baik, pengetahuan yang negatif menurun menjadi 3 responden (15%) dan paling banyak pada kategori sedang. Menurut Wawan (2010) faktor yang mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang berasal dari informasi yang diterimanya, dengan sumber informasi yang lebih banyak salah satunya berasal dari petugas kesehatan yang akan meningkatkan pengetahuan sehingga lebih luas.

Berdasarkan hasil penelitian tingkat pengetahuan kelompok kontrol, nilai *pre test* 5,90 dan meningkat 6,25 atau 16,95%. Peningkatan ini masih lebih rendah jika dibanding dengan kelompok perlakuan. Meskipun kelompok kontrol tidak diberikan pendidikan kesehatan, namun adanya perbedaan 3 hari antara *pre test* dan *post test* memungkinkan responden kelompok kontrol dapat mencari informasi dari media lain seperti buku kesehatan, membukan internet dengan dasar pertanyaan yang diajukan pada *pre test* mengenai tumbuh kembang anak. Oleh karena itu meskipun

kelompok kontrol tidak mendapatkan pendidikan kesehatan namun tetap dapat meningkat nilai rata-rata pengetahuan pada *post test*.

Hasil *pre test* tingkat pengetahuan responden pada kelompok kontrol menunjukkan terdapat 3 responden dengan pengetahuan yang baik, sedangkan 6 responden dalam kategori negatif. Pengetahuan responden meningkat dengan hasil *post test* yang dilakukan tiga hari setelah *pre test*. Hasil *post test* menunjukkan ada turun menjadi 2 responden dengan pengetahuan yang baik, pengeetahuan sedang meningkat dari 6 responden menjadi hanya 2 responden.

Jarak waktu 3 hari antara *pre test* dan *post test* memungkinkan responden dapat belajar dengan cara menanyakan pertanyaan yang diajukan dalam kuesioner yang responden belum mengerti. Informasi yang diperoleh dapat dari tenaga kesehatan. Dengan demikian adanya jarak waktu 3 hari antara *pre test* dengan *post test* dimaksudkan agar responden dapat belajar untuk

menambah pengetahuan tentang kembang.

Sikap tentang tumbuh kembang

Berdasarkan hasil penelitian sikap pada responden kelompok perlakuan menunjukkan adanya perubahan sikap antara sebelum pendidikan kesehatan dengan sesudah menerima pendidikan kesehatan. Nilai rata-rata sikap sebelum pendidikan kesehatan sebesar 38,20 dan meningkat menjadi 40,45. Terjadi peningkatan nilai sikap sebesar 5,60%. Peningkatan nilai pada post test sikap responden dapat dipengaruhi oleh pengetahuan yang meningkat dan menjadikan responden dapat berubah sikap yang pada pre test masih negatif berubah menjadi positif dalam menilai pentingnya tumbuh kembang anak.

Hasil *pre test* kelompok perlakuan diketahui 9 responden mempunyai sikap yang negatif dan 11 responden yang mempunyai sikap positif. Setelah responden menerima pendidikan kesehatan sikap responden berubah yaitu

hanya 5 responden yang masih mempunyai sikap negatif dan terdapat 15 responden yang mempunyai sikap yang positif.

Kelompok kontrol diketahui pada *pre test* 9 responden mempunyai sikap yang negatif dan 11 responden yang mempunyai sikap positif namun pada *post test* tidak mengalami perubahan kategori sikap. Tidak adanya perubahan sikap kelompok kontrol dapat dilihat dari nilai rata-rata pre test sebesar 37,45 dan meningkat 37,95 atau hanya meningkat 0,5 pont atau 1,32%.

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap pengetahuan responden tentang tumbuh kembang

Berdasarkan hasil *pre test* tingkat pengetahuan pada kelompok perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 6,50 dan meningkat meningkat menjadi 9,60 setelah dilakukan pendidikan kesehatan. Hasil uji statistisk dengan *t-test* = -6.961 dengan $p \leq 0,05$, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap

pengetahuan responden tentang tumbuh kembang *toddler*.

Hasil dari kelompok kontrol bahwa pada *pre test* nilai rata-rata pengetahuan sebesar 5,90 dan meningkat sebesar 6,25. Terdapat selisish sebesar 0,35 poin, dan hasil uji statistik menunjukan nilai $p > 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan antara *pre test* dan *post test* pengetahuan responden tentang tumbuh kembang *toddler*.

Berdasarkan hasil di atas dapat diyatakan bahwa peningkatan pengetahuan pada kelompok perlakuan murni ditentukan dari adanya pendidikan kesehatan yang diberikan oleh peneliti. Wawan (2010) menyatakan bahwa pengetahuan dapat diubah dengan strategi persuasi yaitu memberikan informasi kepada orang lain dengan pendidikan kesehatan yang dilakukan dengan berbagai metode salah satunya metode ceramah dan pemberian leaflet.

Pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap responden tentang tumbuh kembang

Hasil *pre test* sikap pada kelompok perlakuan diperoleh nilai rata-rata sebesar 38,20 dan meningkat meningkat menjadi 40,45 setelah responden mendapat pendidikan kesehatan. Hasil uji statistik dengan hasil *t-test* = -3.633 diperoleh nilai signifikansi $\leq 0,05$, sehingga disimpulkan terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap sikap responden tentang tumbuh kembang *toddler*.

Hasil *pre test* pada kelompok kontrol diperoleh nilai rata-rata sikap sebesar 37,45 dan meningkat sebesar 37,95. Hasil uji statistik dengan nilai *t-test* = -1.810 diperoleh nilai signifinasi $> 0,05$ yang artinya tidak terdapat perbedaan antara nilai *pre test* dengan *post test* terhadap sikap responden tentang tumbuh kembang *toddler*.

Walaupun ada perbedaan antara sikap *post test* dan kelompok perlakuan (40,45) dan kelompok kontrol (37,95), namun secara statistik perbedaan tersebut tidak bermakna. Sikap ibu setelah *post test* pada kelompok perlakuan sama dengan kelompok kontrol Tidak

adanya perbedaan sikap antara kelompok kontrol disebabkan karena mereka belum menerima pendidikan kesehatan, meskipun dalam jarak waktu tersebut sebenarnya responden dapat menambah pengetahuannya dari media lain seperti televisi atau membaca koran. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui adanya peningkatan sikap, namun pada kelompok kontrol secara statistik peningkatan sikap tidak berbeda secara nyata. Oleh Karena itu pendidikan kesehatan yang diterima oleh responden menunjukkan adanya pengaruh yang positif sehingga sikap pada kelompok perlakuan menjadi lebih baik dibandingkan responden kelompok kontrol.

Penelitian ini juga didukung oleh penelitian Rakhmawati (2014) bahwa ibu mempunyai sikap yang kurang dalam memberikan makanan, makanan masih dipengaruhi oleh keinginan anaknya, jika anaknya tidak mau makan makanan keluarga, anak lebih memilih makanan camilan

sehingga ibu menganggap hal biasa karena dapat menggantikan posisi makan utama dan anak merasa kenyang.

Kesimpulan

1. Sebagian besar pengetahuan ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia *toddler* kelompok perlakuan sebelum menerima pendidikan kesehatan banyak dalam kategori sedang. Pengetahuan responden *pre test* kelompok kontrol banyak dalam kategori sedang.
 2. Sebagian besar pengetahuan ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia *toddler* kelompok perlakuan setelah menerima pendidikan kesehatan banyak dalam kategori sedang. Pengetahuan responden *post test* kelompok kontrol banyak dalam kategori sedang.
 3. Sebagian besar sikap ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia *toddler* kelompok perlakuan sebelum menerima pendidikan kesehatan banyak
-

dalam kategori positif. Pengetahuan responden *pre test* kelompok kontrol banyak dalam kategori positif.

4. Sebagian besar pengetahuan ibu dalam tumbuh kembang anak terhadap anak usia *toddler* kelompok perlakuan setelah menerima pendidikan kesehatan banyak dalam kategori positif. Pengetahuan responden *post test* kelompok kontrol banyak dalam kategori positif.
5. Terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam tumbuh kembang anak usia *toddler* di Kartasura pada kelompok perlakuan. Tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari pendidikan kesehatan terhadap perubahan tingkat pengetahuan dan sikap ibu dalam tumbuh kembang anak usia *toddler* di kartasura pada kelompok kontrol.

Saran

1. Dinas Kesehatan

Diharapkan dinas kesehatan memberikan program pelatihan stimulasi kepada anak *toddler* di wilayah kerja sehingga perkembangan anak dapat sesuai dengan usia dan memberikan penyuluhan mengenai pengetahuan tentang pertumbuhan *toddler*.

2. Peneliti lain

Peneliti lain dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variable lain seperti perilaku, kelengkapan fasilitas dalam stimulasi perkembangan *toddler*.

3. Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menambah informasi, khususnya mengenai tumbuh kembang pada balita. Sebagai referensi dalam pengembangan dan sebagai tambahan pengetahuan dan informasi untuk dikembangkan pada proses penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen, K. (2010). *Standar Pemantauan Pertumbuhan Balita*. Jakarta: Depkes RI.
- Depkes RI. 2001, *Kesehatan Reproduksi Remaja*, Jakarta. HYPERLINK
["http://depkes.go.id"](http://depkes.go.id)
<http://depkes.go.id>
- Dinas, K. J. (2010). *Profil Kesehatan Jawa Tengah Tahun 2012*. Semarang: Dinkes Jawa Tengah.
- DKK Sukoharjo. (2013). *Profil Kesehatan Kabupaten Sukoharjo*: Dinkes Sukoharjo.
- Nelson S, Ricard E. Bechman, Robert M. Editore M. (2007). *Ilmu Kesehatan Anak*, Edisi 15. Editor. Bahasa Indonesia: Samik, A. Jakarta: EGC
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. (2010). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta
- _____. (2007). *Promosi Kesehatan & Ilmu Perilaku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Rakhmawati, N. (2014). Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Dengan Perilaku Pemberian Makanan Anaka Usia 12- 24 Bulan diterbitkan *Journal of Nutrition college* volume 3 No. 1 halaman 43- 50. Semarang: UNDIP.
- Sulistyawati, A. (2014). *Deteksi Tumbuh Kembang Anak*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wawan dan Dewi, A. (2010). *Pengetahuan, Sikap dan Perilaku Manusia*. Yogyakarta: Numed.